

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERLAWANAN TANPA KEKERASAN DENGAN SISTEM PENDIDIKAN SOEWARDI SOERJANINGRAT DAN TAMAN SISWA TAHUN 1922-1930

ALOISIUS GONZAGA GESTANO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Judul dari penelitian ini “Perlawanan Tanpa Kekerasan dengan Sistem Pendidikan: Soewardi Soerjaningrat dan Taman Siswa Tahun 1922-1930”. Bertujuan untuk memberikan gambaran serta pandangan baru mengenai sebuah tindakan perlawanan tanpa kekerasan. Studi kasus penelitian ini adalah Soewardi Soerjaningrat dan Taman Siswa tahun 1922-1930. Soewardi merupakan penggagas sistem pendidikan untuk melawan tindak penjajahan dan Taman Siswa merupakan alat yang digunakan dalam perlawanan ini. Melalui Soewardi Soerjaningrat dan Taman Siswa perlawanan mengusung nilai-nilai nasionalisme dan persatuan dapat terjadi dengan tanpa disadari pada awal mulanya dan memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat pribumi untuk bersatu melakukan perlawanan secara nasional.

Pendekatan yang digunakan untuk memberikan gambaran aksi dan reaksi sejarah yang utuh dan mudah dipahami peneliti menggunakan ilmu bantu sosiologi dan budaya. Kedua ilmu bantu ini digunakan karena sesuai dengan topik pembicaraan mengenai sebuah bentuk tindakan perlawanan tidak mungkin terjadi tanpa ada pengaruh dari lingkungan pelaku perlawanan.

Sumber yang digunakan dalam penelitian dan penulisan ini adalah sekunder dan tersier. Acuan utama adalah sumber sekunder, berisi mengenai data-data yang berhubungan dengan tindakan perlawanan, pemikiran Soewardi Soerjaningrat dan penggunaan sumber tersier sebagai pelengkap informasi data.

Hasil dari penelitian dapat kita ketahui mengenai perjuangan untuk membebaskan diri dari penjajahan yang dilakukan tanpa disadari pihak penjajah dan tidak memberikan dampak timbulnya sebuah tindakan kekerasan. Perlawanan yang dilakukan Soewardi dengan Taman Siswa tujuan utamanya adalah membangun bangsa dari segi moral. Kesadaran diri dan perjuangan secara nasional Indonesia dapat terjadi dan meluas merupakan salah satu dampak-dampak dari pembangunan moral dengan pendidikan yang dilakukan Soewardi dan Perguruan Taman Siswa.

Kata Kunci : Pendidikan, Perlawanan Tanpa Kekerasan, Soewardi Soerjaningrat, Ki Hajar Dewantara, Taman Siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

NON-VIOLENT RESISTANCE BY USING EDUCATION SYSTEM SOEWARDI SOERJANINGRAT AND TAMAN SISWA IN 1922-1930

ALOISIUS GONZAGA GESTANO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2011

The title of this research is “Non-Violent Resistance by using education system : Soewardi Soerjaningrat and Taman Siswa in 1922-1930”. The purpose of this research are to give the description and new vision about non-violent resistance. A case study in this research is Soewardi Soerjaningrat and Taman Siswa in 1922-1930. Soewardi is a pioneer of education system to fight against colonialism and Taman Siswa is a tool that is being used in this fighting. Through Soewardi Soerjaningrat and Taman Siswa the fighting is showing nasionalism value and that unity can happen without recognizable in the beginning and gives some effects to the civil society to fight altogether.

The approach that is used to provide description of acts and to understand the whole history reaction are Sociological and Cultural Approach. Both of these subjects are used because they are suitable with the topic of discussion that is about defends which might not be happen if there is no effects from defenders' environment.

The resources in this research are Secondary and Tertiary resources. The main resource is Secondary which is about the datas that are connected with defends actions and Soewardi Soerjaningrat's thoughts, also, tertiary resources is used as the additional data information.

The result of this research can be known as the fighting against colonialism without being recognized by the colonial and gives no violence effects. The fighting that was done by Soewardi Soerjaningrat and his Taman Siswa was purposed to build the nation in moral side. The self-consciousness and Indonesia national fights can happen and spread out was one of the effect of Moral building using education. All was done by Soewardi Soerjaningrat and Taman Siswa.

Key Words : Education, Non-Violent Resistance, Soewardi Soerjaningrat, Ki Hajar Dewantara, Taman Siswa